



Analisis *shouryakugo* dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3

Cahyabayu Dimas Yudha Pratama
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dimasyudhapratama16@gmail.com

Umul Khasanah
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
umulkhasanah@untag-sby.ac.id

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada analisis proses pembentukan *shouryakugo* (pemendekan kata) dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis *shouryakugo* yang terdapat dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3 dan untuk memahami proses pembentukannya. Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori pembentukan *shouryakugo* menurut Kindaichi, yang mengklasifikasikan *shouryakugo* menjadi beberapa jenis berdasarkan proses pembentukannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan morfologis, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai perubahan bentuk dan jenis-jenis *shouryakugo* dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3. Data dikumpulkan melalui dialog dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3 dengan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 14 data *shouryakugo* dalam anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3, diantaranya 8 *geryaku*, dan 6 *fukushiki shouryaku*.

Kata Kunci: anime, *fukushiki shouryaku*, *geryaku*, *shouryakugo*.

Abstract. This research focuses on analyzing the formation process of *shouryakugo* (word shortening) in the anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episodes 1-3. The purpose of this research is to identify the types of *shouryakugo* found in the anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episodes 1-3 and to understand the process of their formation. The theory underlying this research is the *shouryakugo* formation theory according to Kindaichi, which classifies *shouryakugo* into several types based on their formation process. This research method uses a morphological approach, aiming to provide an in-depth explanation of the form changes and types of *shouryakugo* in the anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episodes 1-3. Data were collected through dialogues in the anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episodes 1-3 using the listening and note-taking technique. The results of this research found a total of 14 *shouryakugo* data in the anime “*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*” episodes 1-3, including 8 *geryaku* and 6 *fukushiki shouryaku*.

Keywords: anime, *fukushiki shouryaku*, *geryaku*, *shouryakugo*.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, semua makhluk hidup berkomunikasi, termasuk manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia secara rutin berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pesan teks, telepon, pertemuan, dan media lainnya. Untuk berinteraksi dengan orang lain, komunikasi menjadi kebutuhan dasar. Komunikasi tidak hanya menjadi dasar interaksi antar individu, tetapi juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap momen dan situasi, kita selalu terlibat dalam komunikasi dengan orang lain, baik itu di lingkungan pendidikan, pergaulan, atau masyarakat secara umum.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, komunikasi antar manusia tidak terbatas pada bertukar salam melalui pesan teks atau pertemuan langsung. Dalam konteks ini, komunikasi berarti memahami satu sama lain secara mendalam. Pembentukan komunikasi yang efektif melibatkan saling pengertian dan pemahaman. Untuk memahami isi pesan serta maksud dari pengirimnya, diperlukan sebuah alat komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa menjadi elemen penting dalam berinteraksi dengan orang lain.

Bahasa adalah sistem simbol berbentuk bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Bloomfield dalam Sumarsono 2002:18). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang dibentuk secara arbitrer oleh masyarakat. Bahasa sering dianggap sebagai hasil dari interaksi sosial atau budaya, dan bahkan menjadi bagian integral dari kebudayaan itu sendiri (Sumarsono 2002:20). Setiap negara memiliki bahasa nasional yang digunakan dalam wilayahnya, namun ada juga bahasa suatu bangsa yang digunakan secara internasional, seperti bahasa Inggris.

Setiap bahasa di dunia memiliki kosakata khasnya sendiri. Meskipun perbedaan kosakata, karakteristik bahasa-bahasa tersebut hampir serupa. Sebagai contoh, dalam bahasa Jepang, terdapat *shouryakugo* (pemendekan) yang dilakukan dengan cara mempersingkat kata. Seperti contoh: パソコン (*pasokon*) kependekan dari パーソナルコンピュータ (*paasonaru konpyuta*) yang artinya ‘komputer pribadi’. (Sumber: jisho.org); キモイ (*kimoi*) kependekan dari 気持ち悪い (*kimochi warui*) yang artinya ‘menjijikkan’. (Sumber: jisho.org); NHK kependekan dari 日本放送協会 (*nippon housou kyokai*) yang merupakan nama penyiar nasional Jepang. (Sumber: jisho.org)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, *shouryakugo* adalah proses penghapusan bagian-bagian dari leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi bentuk singkat, tetapi maknanya tetap sama dengan bentuk aslinya (Achmad 2013:68). Jadi *shouryakugo* merupakan suatu proses penghilangan satu atau beberapa bagian leksem sehingga membentuk kata baru. Tujuan dari pemendekan kata tersebut adalah untuk mempermudah pengucapan serta meningkatkan efisiensi.

Saat ini, pemendekan kata atau *shouryakugo* sering ditemukan dalam media cetak seperti majalah remaja dan *manga* (komik). Selain itu, *shouryakugo* juga banyak digunakan dalam media visual seperti *anime* dan drama. Istilah '*anime*' berasal dari kata bahasa Inggris '*animation*' dan mengacu pada animasi Jepang. *Anime* biasanya dikenal dengan gambar-gambar berwarna-warni yang menampilkan berbagai karakter dalam beragam latar dan cerita, dan ditujukan untuk penonton dari segala usia.

Berdasarkan contoh *shouryakugo* yang disebutkan sebelumnya, terlihat adanya variasi dalam bentuk *shouryakugo*. Hal ini menunjukkan bahwa *shouryakugo* dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Beberapa alasan di atas menjadi dasar mengapa analisis *shouryakugo* menarik untuk dilakukan. Salah satu contohnya dapat ditemukan

dalam anime "*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*". Anime ini berlatar kehidupan sekolah dengan mayoritas tokoh adalah siswa sekolah menengah atas. Mereka sering menggunakan bahasa remaja dalam komunikasi, di mana salah satu ciri khasnya adalah *shouryakugo* atau pemendekan kata. Sesuai yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis dan proses pembentukan *shouryakugo* dalam anime "*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*" episode 1-3.

Penelitian mengenai *shouryakugo* atau pemendekan kata sendiri sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, baik untuk penulisan skripsi maupun artikel. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan yang sama yaitu, yang pertama penelitian oleh Andika Prasetyo Utomo pada tahun 2023 yang berjudul "*Analisis Shouryakugo Dalam Manga 'Komi-san wa Komyushou desu' Volume 24-25 Karya Tomohito Oda*". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis dan pembentukan *shouryakugo* berdasarkan kata asalnya dalam manga *Komi-san wa Komyushou desu*. Sumber data dalam penelitian ini adalah *manga Komi-san wa Komyushou desu*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Nakayama (2009:353) yang mengklasifikasikan *shouryakugo* menjadi beberapa kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya proses pembentukan dan jenis-jenis *shouryakugo* sebanyak 24 data pada *manga Komi-san wa Komyushou desu*. Kemudian diklasifikasikan menjadi: 3 *shouryakugo* jenis *zenbu shouryakukei*, 9 *shouryakugo* jenis *gobu shouryakukei*, 3 *shouryakugo* jenis *chuu shouryakukei*, 5 *shouryakugo* jenis *kousei youso tanbun ketsugoukei*, dan 3 *shouryakugo* jenis *romaji shouryaku*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terdapat pada pendekatan yang sama-sama menggunakan pendekatan morfologis. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sumber data dan teori yang digunakan. Pada penelitian tersebut digunakan sumber data *manga Komi-san wa Komyushou desu* dan teori pembentukan *shouryakugo* oleh Nakayama, sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah anime "*Keikenzumi na Kimi to, Keiken Zero na Ore ga, Otsukiai suru Hanashi*" episode 1-3 dan teori pembentukan *shouryakugo* oleh Kindaichi.

Selanjutnya yang kedua adalah penelitian oleh Sonda Sanjaya, Wistri Meisa, dan Hendityo Suryo Devanto yang berjudul "*The Analysis of Shouryakugo on Social Media Twitter*" pada tahun 2021. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan *shouryakugo* dalam sosial media Twitter dengan *hashtag* #社会 periode Januari sampai Maret 2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah sosial media Twitter dengan *hashtag* #社会 periode Januari sampai Maret 2019. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Nakayama (2009:353) yang mengklasifikasikan *shouryakugo* menjadi beberapa kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya proses pembentukan dan jenis-jenis *shouryakugo* sebanyak 62 data pada sosial media Twitter periode Desember 2021 sampai April 2023. Kemudian diklasifikasikan menjadi: 4 *shouryakugo* jenis *zenbu shouryakukei*, 32 *shouryakugo* jenis *gobu shouryakukei*, 5 *shouryakugo* jenis *chuu shouryakukei*, dan 21 *shouryakugo* jenis *kousei youso tanbun ketsugoukei*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini terdapat pada pendekatan yang sama-sama menggunakan pendekatan morfologis. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sumber data dan teori yang digunakan. Pada penelitian tersebut digunakan sumber data sosial media Twitter dengan *hashtag* #社会 periode Januari sampai Maret 2019 dan teori pembentukan *shouryakugo* oleh Nakayama,

sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian saat ini adalah anime “*Keikenzumi na Kimi to, Keiken Zero na Ore ga, Otsukiai suru Hanashi*” episode 1-3 dan teori pembentukan *shouryakugo* oleh Kindaichi.

TINJAUAN PUSTAKA

Morfologi

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi unit dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Menurut Arifin dan Junaiyah (2009:02), morfologi juga mempelajari bentuk kata secara mendalam. Dalam bahasa Jepang, morfologi dikenal dengan istilah 形態論 (*keitaron*), di mana 形態 (*keitai*) berarti "bentuk" dan 論 (*ron*) berarti "ilmu". Bidang ini mempelajari kata, morfem, dan proses pembentukan kata (Sutedi, 2009:42).

Pembentukan Kata

Salah satu kajian dalam morfologi adalah pembentukan kata. Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut *gokeisei* (語形成). Hasil dari pembentukan kata dalam bahasa Jepang terdiri dari empat macam (Sutedi, 2009:45) sebagai berikut:

1. *Haseigo* (派生語)
2. *Fukugougo* (複合語)
3. *Shouryakugo* (省略語)
4. *Toujigo* (頭字語)

Shouryakugo

Shouryakugo, atau pemendekan dalam bahasa Indonesia, adalah proses di mana bagian-bagian dari sebuah leksem atau gabungan leksem dihilangkan sehingga membentuk versi singkat, namun tetap mempertahankan makna yang sama dengan bentuk utuhnya (Achmad & Abdullah, 2013:68). Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa *shouryakugo* adalah proses di mana kata-kata dipersingkat atau digabungkan, tetapi tetap menjaga arti yang sama seperti kata aslinya sebelum pemendekan.

Pembentukan *Shouryakugo*

Menurut Kindaichi (1988:539) bahwa terdapat tiga jenis pembentukan *shouryakugo* yaitu 単式省略 (*tanshiki shouryaku*), 複式省略 (*fukushiki shouryaku*), dan bentuk pengecualian.

1. *Tanshiki shouryaku* (単式省略)

Tanshiki shouryaku merupakan pemendekan yang terjadi pada kata tunggal. Pemendekan ini hanya menghilangkan satu tempat atau bagian kata saja dari deret tersebut. Penghilangan bagian dalam *tanshiki shouryaku* ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu *jouryaku*, *chuuryaku*, *geryaku*, dan *jougeryaku*.

- a. 上略 (*jouryaku*)

Jouryaku atau bagian awal adalah proses pemendekan atau pemotongan yang dilakukan pada bagian awal kata. Contohnya kata アルバイト (*arubaito*), pada kata yang di garis bawah ini yang mengalami proses pemotongan sehingga menjadi バイト (*baito*) yang mempunyai arti ‘kerja paruh waktu’ (jisho.org). Meskipun mengalami pemotongan atau pemendekan kata pada bagian depan, namun tidak merubah arti asli dari kata tersebut.

- b. 中略 (*chuuryaku*)

Chuuryaku adalah proses pemotongan yang dilakukan pada tengah kata. Contohnya kata 高等学校 (*koutou gakkou*), pada kata yang di garis bawah ini yang mengalami proses pemotongan sehingga menjadi 高校 (*koukou*) yang memiliki arti ‘sekolah menengah atas’ (jisho.org).

c. 下略 (*geryaku*)

Geryaku adalah proses pemendekan atau pemotongan yang dilakukan pada akhir kata. Contohnya kata キャラクター (*kyarakuta*), pada kata yang di garis bawah mengalami proses pemotongan sehingga menjadi キャラ (*kyara*) yang mempunyai arti ‘karakter’ (jisho.org).

d. 上下略 (*jougeriyaku*)

Jougeriyaku adalah proses pemotongan pada awal dan akhir kata. Contohnya kata 一円タクシー (*ichi en takushii*), pada bagian awal 一 (*ichi*) dan bagian akhir シー (*shii*) mengalami pemotongan sehingga menjadi 円タク (*entaku*). 円タク (*entaku*) memiliki arti ‘satu yen taksi’ (jisho.org).

2. *Fukushiki shouryaku* (複式省略)

Fukushiki shouryaku atau bisa juga disebut dengan sistem ganda ini merupakan pemendekan yang dilakukan dengan cara menghilangkan dua bagian atau lebih kata dari deret kata. Contoh kata 気持ち悪い (*kimochi warui*) menjadi キモイ (*kimoi*) yang sama-sama memiliki arti ‘menjijikkan’ (jisho.org).

3. Bentuk pengecualian (例外の形式)

Dalam proses pemendekan kata pada bentuk pengecualian ini sendiri tidak memiliki aturan khusus dalam pemendekan katanya. Misalnya kata JK yang merupakan kepanjangan dari 女子高生 (*joshi kousei*) yang memiliki arti ‘gadis SMA’ (jisho.org).

Anime Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi

Di Jepang, istilah '*anime*' digunakan untuk merujuk pada semua jenis film animasi, baik yang diproduksi di Jepang maupun di negara lain. Menurut Allen (2015:36), meskipun di Jepang '*anime*' mencakup animasi dari seluruh dunia, di luar Jepang istilah ini secara khusus mengacu pada animasi buatan Jepang. Dengan penyebaran animasi Jepang secara global, kata '*anime*' telah berkembang menjadi memiliki makna yang berbeda di negara-negara selain Jepang, di mana itu diartikan sebagai animasi yang hanya diproduksi oleh Jepang.

Salah satunya ialah *Anime Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi* atau bisa disebut juga dengan *Our Dating Story: The Experienced You and The Inexperienced Me* yang merupakan adaptasi dari serial novel ringan karya Makiko Nagaoka sebagai penulis dan magako sebagai ilustrator. Novel ringan ini dirilis untuk publik pertama kali pada tanggal 19 September 2020 oleh penerbit Fujimi Shobo. Selain itu karya buatan Makiko Nagaoka ini juga mendapatkan adaptasi *manga*-nya dengan ilustrator yang berbeda yaitu Noyama Carpaccio dan diproduksi oleh perusahaan Square Enix pada tanggal 23 Februari 2022. Setahun kemudian, tepatnya pada tanggal 6 Oktober 2023 serial ini mendapatkan penayangan *anime* yang diproduksi oleh studio ENGI dan diketuai oleh Ōba Hideaki sebagai direktur. Serial ini bergenre *romance* dan *school*, yang ditujukan untuk audiensi remaja. Selain di Jepang, *anime* ini juga tayang di Amerika, Asia Selatan, dan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

Ryuuto Kashima, seorang siswa sekolah menengah yang canggung dan pendiam, kalah taruhan dengan teman-temannya yaitu Yuusuke dan Ren yang menuntut agar dia melamar

orang yang disukai untuk menjadi pacarnya. Dengan malu-malu, dia mengaku kepada Runa Shirakawa, seorang gadis *kogal* cantik dan populer di kelasnya, bahwa dia tertarik padanya dan terkejut ketika dia setuju untuk berkenan dengannya. Mereka berdua berjalan pulang dari sekolah bersama dan Runa mengungkapkan keinginannya untuk lebih dekat dengan Ryuuto. Sesampainya di rumah Runa, Runa mengundang Ryuuto masuk kamarnya dan tiba-tiba mengajaknya untuk berhubungan badan, tapi Ryuuto tidak bisa memaksa dirinya untuk melakukannya. Runa bingung dan mengakui bahwa pacar masa lalunya mengharapkan hubungan badan darinya segera setelah mereka berpacaran, yang menyebabkan dia percaya bahwa itu adalah tanggung jawabnya sebagai pacar. Mereka setuju untuk menunggu sampai perasaan mereka terhadap satu sama lain semakin dalam.

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan morfologi. Pendekatan morfologi adalah pendekatan dalam linguistik yang mempelajari pembentukan kata-kata (Sutedi, 2009). Pendekatan morfologi dalam penelitian ini digunakan untuk memahami sekaligus menganalisis struktur dan pembentukan *shouryakugo*, dikarenakan *shouryakugo* merupakan salah satu jenis dari pembentukan kata dan pembentukan kata merupakan proses dari morfologi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *anime* yang berjudul *Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi* sebanyak 3 episode. *Anime Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi* atau disingkat *Kimizero* memiliki latar tempat di kawasan sekolah dan banyak anak muda yang percakapannya menggunakan cara menyingkat kata. Sehingga menggunakan *anime* ini sebagai obyek penelitian akan sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu proses pembentukan *shouryakugo*.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa langkah sistematis untuk memastikan akurasi dan relevansi. Pertama, *anime* "*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*" yang dikenal dengan singkatan "*Kimizero*," ditonton secara lengkap dari episode 1 hingga 3. Setiap episode diteliti dengan cermat untuk mengidentifikasi dialog yang mengandung *shouryakugo* atau kata yang dipendekkan. Setelah data *shouryakugo* ditemukan dalam dialog karakter, langkah berikutnya adalah mencatat data tersebut dengan rinci. Pencatatan dilakukan untuk setiap kemunculan *shouryakugo*, memastikan bahwa semua contoh yang relevan terdokumentasi dengan baik. Proses pencatatan ini melibatkan penulisan dialog secara lengkap bersama dengan konteks dan karakter yang mengucapkan kata tersebut. Untuk mempermudah analisis, setiap *shouryakugo* yang telah terkumpul diberi kode unik. Pemberian kode ini dilakukan dengan menggunakan sistem tertentu yang mencakup singkatan judul *anime*, nomor episode, serta waktu terjadinya dialog. Sebagai contoh, kode "*Kimizero/03(00:07:49)*" berarti *shouryakugo* ditemukan dalam *anime* "*Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*" pada episode 3, dengan waktu kemunculan pada menit ke-7 dan detik ke-49. Kode ini memberikan informasi yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan peneliti dalam melacak dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Teknik Analisis Data

Data *shouryakugo* yang telah terkumpul dari dialog karakter dalam anime *Kimizero* diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis *shouryakugo* menurut teori Kindaichi. Setelah *shouryakugo* diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah menjelaskan proses pembentukannya sesuai dengan jenis-jenis yang telah diidentifikasi. Langkah terakhir dalam analisis adalah menyusun kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mencakup rangkuman temuan utama mengenai jenis-jenis dan proses pembentukan *shouryakugo* dalam anime *Kimizero*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditemukan total 14 data *shouryakugo* yang terdapat dalam anime *Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi* episode 1-3, dengan rincian sebagai berikut: *tanshiki shouryaku* (単式省略) sebanyak 8 data, dengan rincian *geryaku* (下略) sebanyak 8 data, dan tidak ditemukannya *jouryaku* (上略), *chuuryaku* (中略), dan *jougeryaku* (上下略). Terdapat juga *fukushiki shouryaku* (複式省略) sebanyak 6 data, dan tidak ditemukannya bentuk pengecualian.

Data 1 「マジ」

月愛 : 「うわ〜 ニコル今日のネイルめっかわ！」

Runa: *Uwaa, Nikoru kyou no neiru mekkawa!*

笑琉: 「でしょ、このパーツやばくない？」

Nikol: *Deshou, kono paatsu yaba kunai?*

朱璃: 「マジ天才じゃん。」

Akari: *Maji tensai jyaan.*

Kimizero/01(00:01:24)

Dialog tersebut menceritakan Nikol bersama sahabatnya yaitu Runa dan Akari sedang berkumpul di kelas sebelum jam pelajaran dimulai dan sedang membahas *style* kuku baru miliknya.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「マジ」 (*maji*) terbentuk dari asal kata 「まじめ」 (*majime*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「まじめ」 (*majime*) memiliki arti “sungguh”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「マジ」 (*maji*).

まじめ (*majime*)

↓

マジ (*maji*)

Proses pembentukan kata 「マジ」 (*maji*) ini dimulai dari asal kata 「まじめ」 (*majime*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada silabel 「め」 (*me*).

Data 2 「キャミ」

月愛 : 「ね、これ見て。」

Runa : *Ne, kore mite.*

龍斗 : 「えっ？」

Ryuuto: *Ee?*

月愛 : 「じゃ〜ん、ちょ〜かわいくない? この前ニコルたちと買ったキャミ!」

Runa : *Jyaan, cho kawai kunai? Kono mae Nikoru tachi to katta kyami.*

Kimizero/01(00:15:18)

Dialog di atas menceritakan Runa yang sedang memberitahu Ryuuto tentang kamsisol barunya yang dibeli bersama Nikol dan temannya tempo hari.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「キャミ」 (*kyami*) terbentuk dari asal kata 「キャミソール」 (*kyamisooru*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「キャミソール」 (*kyamisooru*) memiliki arti “kamsisol”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「キャミ」 (*kyami*).

キャミソール (*kyamisooru*)

↓

キャミ (*kyami*)

Proses pembentukan kata 「キャミ」 (*kyami*) ini dimulai dari asal kata 「キャミソール」 (*kyamisooru*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada silabel 「ソー」 (*soo*) dan 「ル」 (*ru*).

Data 3 「やっぱ」

龍斗 : 「やっぱしときゃよかった〜!」

Ryuuto: *Yappa shi tokyo yokattaa!*

Kimizero/01(00:21:49)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto yang menyesal dikarenakan tidak menerima ajakan Runa.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「やっぱ」 (*yappa*) terbentuk dari asal kata 「やっぱり」 (*yappari*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「やっぱり」 (*yappari*) memiliki arti “sebaiknya”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「やっぱ」 (*yappa*).

やっぱり (*yappari*)

↓

やっぱ (*yappa*)

Proses pembentukan kata 「やっぱ」 (*yappa*) ini dimulai dari asal kata 「やっぱり」 (*yappari*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada silabel 「り」 (*ri*).

Data 4 「陰キャ」

龍斗 : 「一方この俺加島龍斗は量産型陰キャ男子。」

Ryuuto: *Ippo kono ore Kashima Ryuuto wa ryousan gata inkya danshi.*

Kimizero/01(00:00:10)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto Kashima yang mengagumi teman sekelasnya yaitu Runa Shirakawa yang merupakan cewek tercantik di sekolah, namun dia sadar bahwa dia

tidak pantas menjadi teman apalagi pacarnya dikarenakan Ryuuto sendiri adalah cowok yang tidak populer.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「陰キヤ」 (*inkyā*) terbentuk dari asal kata 「陰気キャラクター」 (*inkyā kyarakutaa*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「陰気キャラクター」 (*inkyā kyarakutaa*) memiliki arti “orang yang suram”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「陰キヤ」 (*inkyā*).

陰気キャラクター (*inkyā kyarakutaa*)

↓

陰キヤ (*inkyā*)

Proses pembentukan kata 「陰キヤ」 (*inkyā*) ini dimulai dari asal kata 「陰気キャラクター」 (*inkyā kyarakutaa*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian yaitu morfem 「気」 (*ki*) dan pemotongan silabel 「ラ」 (*ra*), 「ク」 (*ku*), 「ター」 (*taa*) pada bagian morfem 「キャラクター」 (*kyarakutaa*).

Data 5 「シャーペン」

月愛 : 「ちょっとシャーペン貸してくんない？」

Runa : *Chotto shaapen kashite kunnai?*

龍斗 : 「あ ああ。んっ！」

Ryuuto: *A-aa. Un!*

Kimizero/01(00:02:17)

Dialog di atas menceritakan Runa ingin meminjam pensil mekanik kepada Ryuuto.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「シャーペン」 (*shaapen*) terbentuk dari asal kata 「シャープペンシル」 (*shaapu penshiru*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「シャープペンシル」 (*shaapu penshiru*) memiliki arti “pensil mekanik”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「シャーペン」 (*shaapen*).

シャープペンシル (*shaapu penshiru*)

↓

シャーペン (*shaapen*)

Proses pembentukan kata 「シャーペン」 (*shaapen*) ini dimulai dari asal kata 「シャープペンシル」 (*shaapu penshiru*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian yaitu silabel 「プ」 (*pu*) pada morfem 「シャープ」 (*shaapu*) dan pemotongan silabel 「シ」 (*shi*), 「ル」 (*ru*) pada bagian morfem 「ペンシル」 (*penshiru*).

Data 6 「陽キヤ」

龍斗 : 「自信満々で白河さんに告白できるような陽キヤイケメンたちなら...。そんなの体目当ても同然じゃないか」

Ryuuto: *Jishinmanman de Shirakawa-san ni kokuhaku dekiru youna youkya ikemetchinara... Sonna no karada meate mo douzen janai ka.*

Kimizero/01(00:18:58)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto berpikir selama ini perasaan cinta Runa hanya dipermainkan oleh cowok-cowok populer dan tampan yang hanya ingin mengincar fisiknya.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「陽キャ」 (*youkya*) terbentuk dari asal kata 「陽気キャラクター」 (*youki kyarakuta*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「陽気キャラクター」 (*youki kyarakuta*) memiliki arti “orang yang ceria”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「陽キャ」 (*youkya*).

陽気キャラクター (*youki kyarakuta*)
↓
陽キャ (*youkya*)

Proses pembentukan kata 「陽キャ」 (*youkya*) ini dimulai dari asal kata 「陽気キャラクター」 (*youki kyarakuta*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian yaitu morfem 「気」 (*ki*) dan pemotongan silabel 「ラ」 (*ra*), 「ク」 (*ku*), 「ター」 (*taa*) pada bagian morfem 「キャラクター」 (*kyarakutaa*).

Data 7 「マジレス」

月愛 : 「ねぼうしちやった〜。」

Runa : *Nebou shichatta.*

龍斗 : 「んっ！ここ こういうとき、どう返せば...。」

Ryuuto: *Enn! Ko-ko-kou iu toki, dou kaeseba...*

龍斗 : 「駅まで自転車で行って、急いで来れば一限には間に合うよ。頑張れ！」

Ryuuto: *Eki made jitensha de itte, isoi de kureba ichigen ni wa ma ni au yo. Ganbare!*

龍斗 : 「あっ。」

Ryuuto: *Aa.*

月愛 : 「鬼マジレスぴえん。」

Runa : *Oni maji resu pien.*

Kimizero/02(00:00:18)

Dialog di atas menceritakan Runa mengabari Ryuuto jika dia kesiangan untuk pergi ke sekolah melalui *smartphone*, dan Ryuuto pun membalasnya dengan serius, yang akhirnya Runa menyindir Ryuuto kalau dia terlalu serius.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「マジレス」 (*majiresu*) terbentuk dari asal kata 「まじめレスポンス」 (*majime resuponsu*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「まじめレスポンス」 (*majime resuponsu*) memiliki arti “respon yang serius”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「マジレス」 (*majiresu*).

まじめレスポンス (*majime resuponsu*)
↓
マジレス (*majiresu*)

Proses pembentukan kata 「マジレス」 (*majiresu*) ini dimulai dari asal kata 「まじめレスポンス」 (*majime resuponsu*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian yaitu silabel 「め」 (*me*) pada morfem 「まじめ」 (*majime*) dan pemotongan silabel 「ポ」 (*po*), 「ン」 (*n*), 「ス」 (*su*) pada bagian morfem 「レスポンス」 (*responsu*).

Data 8 「イロチ」

月愛 : 「こんなのイロチ買い案件じゃん〜。」

Runa : *Konna no irochi kai anken ज्याan.*

Kimizero/02(00:09:32)

Dialog di atas menceritakan Runa melihat banyak warna baju yang dipajang di mall saat berkencan dengan Ryuuto.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「イロチ」 (*irochi*) terbentuk dari asal kata 「色違い」 (*iro chigai*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「色違い」 (*iro chigai*) memiliki arti “warna yang berbeda”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「イロチ」 (*irochi*).

色違い (*iro chigai*)



イロチ (*irochi*)

Proses pembentukan kata 「イロチ」 (*irochi*) ini dimulai dari asal kata 「色違い」 (*iro chigai*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata yaitu silabel 「が」 (*ga*) dan 「い」 (*i*) pada morfem 「違い」 (*chigai*).

Data 9 「キモイ」

龍斗 : 「あっ。うわ。ごめん、キモイな俺。」

Ryuuto: *Aa. Uwa. Gomen, kimoi na ore.*

Kimizero/02(00:10:22)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto yang menceritakan pengalaman kencan pertamanya kepada Runa, dan Ryuuto menganggap dirinya orang aneh dikarenakan terlalu gugup.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「キモイ」 (*kimoi*) terbentuk dari asal kata 「気持ち悪い」 (*kimochi warui*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「気持ち悪い」 (*kimochi warui*) memiliki arti “menjijikkan”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「キモイ」 (*kimoi*).

気持ち悪い (*kimochi warui*)



キモイ (*kimoi*)

Proses pembentukan kata 「キモイ」 (*kimoi*) ini dimulai dari asal kata 「気持ち悪い」 (*kimochi warui*) yang mengalami proses pemotongan pada dua bagian yaitu silabel 「ち」 (*chi*) pada morfem 「持ち」 (*mochi*) dan pemotongan silabel 「わ」 (*wa*), 「る」 (*ru*) pada bagian morfem 「悪い」 (*warui*).

Data 10 「スマホ」

龍斗 : 「予定ってなんだ？常にスマホを肌身離さないで、すぐ返してくる白河さんが4時間も返信できない予定って...。」

Ryuuto: *Yotei tte nanda? Tsuneni sumaho wo hadami hana sanaide, sugu kaeshite kuru Shirakawa-san ga 4-jikan mo henshin dekinai yotei tte...*

Kimizero/02(00:11:52)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto yang mulai berpikir negatif berlebihan dikarenakan Runa tidak memberitahu kabarnya selama 4 jam kepada Ryuuto.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「スマホ」 (*sumaho*) terbentuk dari asal kata 「スマートフォン」 (*sumaatofon*) yang mengalami proses pemotongan dua bagian kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 複式省略 (*fukushiki shouryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「スマートフォン」 (*sumaatofon*) memiliki arti “ponsel pintar”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「スマホ」 (*sumaho*).

スマートフォン (*sumaatofon*)



スマホ (*sumaho*)

Proses pembentukan kata 「スマホ」 (*sumaho*) ini dimulai dari asal kata 「スマートフォン」 (*sumaatofon*) yang mengalami proses pemotongan pada dua bagian yaitu silabel 「ト」 (*to*) pada morfem 「スマート」 (*smart*), dan 「ン」 (*n*) pada bagian morfem 「フォン」 (*fon*).

Data 11 「恋バナ」

龍斗 : 「昔、女の子に告白したことがあって...。」

Ryuuto: *Mukashi, onna no ko ni kokuhaku shita koto ga atte...*

月愛 : 「えっ、何それいつ?! リュートの恋バナ聞きたいっ。」

Runa : *Ee, nani sore itsu?! Ryuuto no koibana kikitai.*

Kimizero/02(00:00:18)

Dialog di atas menceritakan Ryuuto memberitahu Runa kalau dia dulu pernah mengungkapkan perasaan sukanya pada perempuan yang dia sukai.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「恋バナ」 (*koibana*) terbentuk dari asal kata 「恋話」 (*koi hanashi*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「恋話」 (*koi hanashi*) memiliki arti “cerita cinta”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「恋バナ」 (*koibana*).

恋話 (*koi hanashi*)



恋バナ (*koibana*)

Proses pembentukan kata 「恋バナ」 (*koibana*) ini dimulai dari asal kata 「恋話」 (*koi hanashi*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada silabel 「し」 (*shi*).

Data 12 「とりま」

月愛 : 「まだわからないけど...でも、リュウトといるとなんか居心地いいんだよね。あたしがあたしでいられるっていうか。とりま、あたしは付き合いたいと思ってるよ。」

Runa : *Mada wakaranai kedo... Demo, Ryuuto to iru to nanka igokochi ii ndayone. Atashi ga atashi de irareru tteiuuka. Torima, atashi wa tsukiaitai to omotteru yo.*

Kimizero/02(00:21:01)

Dialog di atas menceritakan Nikol cemas akan sahabatnya yaitu Runa yang belum mengakhiri hubungannya dengan Ryuuto, namun Runa dengan tenangnya memberitahu Nikol kalau dia merasa aman dan senang bersama Ryuuto dan tetap ingin melanjutkan hubungannya.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「とりま」 (*torima*) terbentuk dari asal kata 「とりあえず」 (*toriaezu*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「とりあえず」 (*toriaezu*) memiliki arti “untuk sekarang”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「とりま」 (*torima*).

とりあえず (*toriaezu*)

↓

とりま (*torima*)

Proses pembentukan kata 「とりま」 (*torima*) ini dimulai dari asal kata 「とりあえず」 (*toriaezu*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada silabel 「あ」 (*a*), 「え」 (*e*), dan 「ず」 (*zu*).

Data 13 「中学」

同級生 : 「ええ。」

Doukyusei : *Ee.*

海愛 : 「え？ああ、中学が同じだったの。」

Maria : *Eh? Ah, chuugaku ga onaji datta no.*

Kimizero/03(00:03:17)

Dialog di atas menceritakan Maria yang menyapa Ryuuto, kemudian teman sekelas Ryuuto yang penasaran dengan hubungan mereka pun bertanya kepada Maria.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「中学」 (*chuugaku*) terbentuk dari asal kata 「中学校」 (*chuu gakkou*) yang mengalami proses pemotongan pada bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「中学校」 (*chuu gakkou*) memiliki arti “sekolah menengah”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「中学」 (*chuugaku*).

中学校 (*chuu gakkou*)

↓

中学 (*chuugaku*)

Proses pembentukan kata 「中学」 (*chuugaku*) ini dimulai dari asal kata 「中学校」 (*chuu gakkou*) yang mengalami proses pemotongan pada bagian akhir yaitu morfem 「校」 (*kou*).

Data 14 「タピオカ」

笑琉 : 「ルナはタピオカめっちゃ好きだから、タピオカなら何杯でも飲めるって。うちら流行りものはとりあえずなんでも試すけど。」

Nikol : *Runa wa tapioka meccha suki dakara, tapioka nara nambai demo nomeru tte. Uchira hayari mono wa toriaezu nandemo tamesu kedo.*

Kimizero/03(00:08:45)

Dialog di atas menceritakan Nikol yang menyarankan Ryuuto untuk membeli teh boba karena Runa sangat menyukainya.

Menurut teori pembentukan *shouryakugo*, proses pemotongan pada dialog tersebut sesuai dengan teori Kindaichi (1988:539) bahwa kata 「タピオカ」 (*tapioka*) terbentuk dari asal kata 「タピオカミルクティー」 (*tapioka miruku tii*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata, maka jenis *shouryakugo* tersebut adalah 下略 (*geryaku*). Menurut Kim (2023) kata 「タピオカミルクティー」 (*tapioka miruku tii*) memiliki arti “teh boba”. Berikut gambaran dan penjelasan proses pembentukan kata 「タピオカ」 (*tapioka*).

タピオカミルクティー (*tapioka miruku tii*)

↓

タピオカ (*tapioka*)

Proses pembentukan kata 「タピオカ」 (*tapioka*) ini dimulai dari asal kata 「タピオカミルクティー」 (*tapioka miruku tii*) yang mengalami proses pemotongan di bagian akhir kata pada morfem 「ミルク」 (*miruku*) dan 「ティー」 (*tii*).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis proses pembentukan dan jenis-jenis *shouryakugo* yang ada pada anime *Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi* episode 1-3, ditemukan total 14 data *shouryakugo*, yaitu: *tanshiki shouryaku* (単式省略) sebanyak 8 data, dengan rincian *geryaku* (下略) sebanyak 8 data, dan tidak ditemukannya *jouryaku* (上略), *chuuryaku* (中略), dan *jougeriyaku* (上下略). Terdapat juga *fukushiki shouryaku* (複式省略) sebanyak 6 data, dan tidak ditemukannya bentuk pengecualian.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, H. P., & Abdullah, A. (2013). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Allen, J. (2015). *Anime and Manga*. San Diego: ReferencePoint Press.

Arifin, & Junaiyah. (2009). *Sintaksis untuk Mahasiswa Strata Satu Jurusan Bahasa atau Linguistik dan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hideaki, Ō. (Sutradara). (7 Januari 2024). *Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi*. https://youtube.com/playlist?list=PLPanbgyToztbIU52ZHX5oOxxmaJcOcgrW&si=i eBbK-yniiM_Vqu2

Kindaichi, H. (1988). *Nihongo Hyakka Daijiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten.

Sanjaya, S., Meisa, W., & Devanto, H. S. (2021). The Analysis of Shouryakugo on Social Media Twitter. IZUMI, 1-5. <https://doi.org/10.14710/izumi.9.2.112-120>

Sumarsono, & Paina, P. (2002). Sosiolinguistik. Yogyakarta: Sabda.

Sutedi, D. (2009). Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

Utomo, A. P. (2023). Analisis Shouryakugo dalam Manga "Komi-san wa Komyushou desu" Volume 24-25 Karya Tomohito Oda. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.